

PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI)

Riha Yani Dewi

rihayanidewi@gmail.com

Djawoto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of profitability, dividend policy, and capital structure on the firm value of Transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2022. Profitability was measured by Return On Assets (ROA), dividend policy was measured by Dividend Payout Ratio (DPR), and capital structure was measured by Debt to Equity Ratio (DER). Moreover, the capital structure was measured by the Debt to Equity Ratio. The research was quantitative. Furthermore, the population was Transportation companies listed on IDX. The data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 10 companies as the sample. Additionally, the data were taken for 5 years (2018-2022). In total, 50 data samples were taken. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS. The result concluded that ROA had a positive and significant effect on firm value. However, DPR had a negative and insignificant effect on firm value. In contrast, DER had a positive and significant effect on firm value.

Keywords: Profitability, Dividend Policy, Capital Structure, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset*, Kebijakan Dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* dan Struktur Modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan sebanyak 10 perusahaan transportasi. Data penelitian diambil selama 5 tahun, yaitu tahun 2018-2022, sehingga diperoleh data 50 data yang diolah. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Meninjau literatur ditemukan bahwa persaingan ekonomi yang di alami oleh Indonesia dalam era globalisasi saat ini terus meningkat dan semakin ketat, situasi ini memerlukan banyak penyesuaian dan pertimbangan terhadap kebutuhan masyarakat umum. Akibat dari situasi ini, perusahaan menjadi lebih fokus pada peningkatan kinerja mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Jika perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya secara efektif hingga mencapai nilai laba yang ideal, maka laba yang diperoleh akan berdampak pada harga saham perusahaan. Hal ini dapat membuat para investor tertarik untuk melakukan investasi di dalam perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan seberapa baik dalam memperoleh laba. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik

menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas juga menjadi tinjauan penting bagi para investor dalam berinvestasi.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Apabila laba perusahaan yang ditahan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil

Struktur modal merupakan perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengambil perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan transportasi adalah perusahaan yang mempunyai peranan penting bagi Indonesia. Kondisi geografis yang berupa kepulauan memerlukan adanya infrastruktur transportasi yang beragam dan memadai untuk mendukung aktivitas ekonomi. Di era digital saat ini yang dipenuhi *e-commerce*, perusahaan transportasi telah mengalami pertumbuhan yang baik. Hal ini mencerminkan minat yang tinggi dari para investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk berinvestasi pada sektor transportasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, (2) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, (3) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan uang yang bersedia dikeluarkan oleh investor ketika perusahaan tersebut dijual ataupun suatu penilaian dasar kinerja perusahaan yang digambarkan melalui harga saham yang beredar Husnan (2014:7). Apabila harga saham mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan akan meningkat, kemudian kesejahteraan perusahaan dan investor juga akan meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan minat dan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:144) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

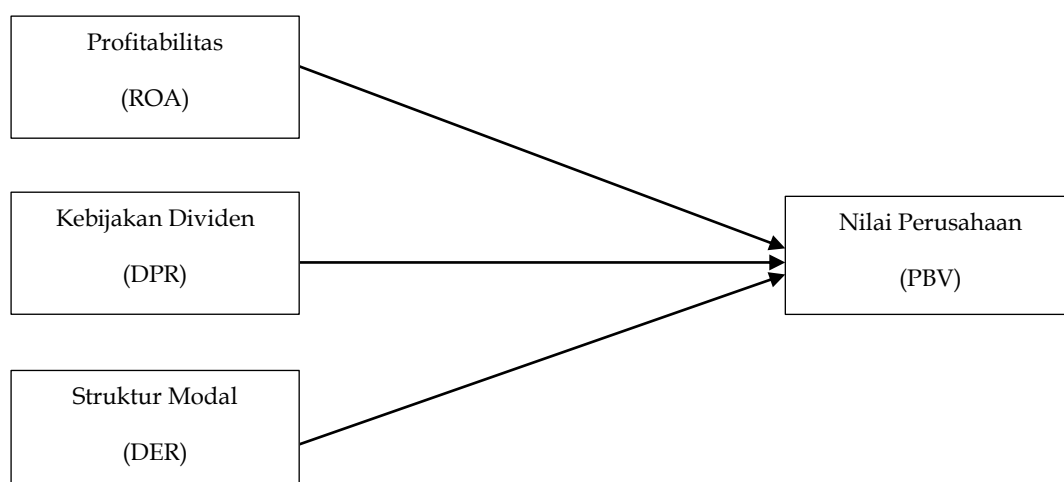
Kebijakan Dividen

Menurut Harjito dan Martono (2011:270) kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan di tahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Struktur Modal

Menurut Harjito dan Martono (2011:256) Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang di tunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2019:114). Seperti yang dilakukan penelitian terdahulu oleh Sintyana dan Artini (2019) serta Suardana *et al.*,(2020) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan di tahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Banyaknya investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dapat

menyebabkan kenaikan harga saham tersebut sehingga dapat mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan itu sendiri. Seperti yang dilakukan penelitian terdahulu oleh Nurvianda *et al.*, (2018) dan Danang Febrian (2022) mendapatkan hasil yang sama bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan (Harjito dan Martono 2011:256). Seperti yang dilakukan penelitian terdahulu oleh Anggraini dan Siska (2019) mendapatkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kausal komparatif yang dimana metodologi jenis penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara keterkaitan variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yakni metode penelitian dengan menggunakan data berupa angka untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:36).

Gambaran Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang dituju merupakan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Terdapat 31 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan keseluruhan populasi dalam penelitian ini.

Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel pada objek penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, (2) Perusahaan transportasi yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2018-2022, (3) Perusahaan transportasi yang tidak mengalami kerugian secara berturut-turut selama periode 2018-2022, (4) Perusahaan transportasi yang tidak menyajikan laporan keuangan selain mata uang rupiah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis data dokumenter yang berbentuk laporan keuangan perusahaan transportasi yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara berupa bukti-bukti yang dikumpulkan oleh peneliti dari arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan seperti catatan atau laporan fisik (Indriantoro dan Supomo, 2018:143). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, kebijakan dividen dan struktur modal. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari aktiva dan modal sendiri dalam periode tertentu pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Assets}} \times 100$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan di tahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayarkan oleh investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham yang didapat dari hasil perbandingan harga pasar per lembar saham dan nilai buku per saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses dalam mengelola data yang telah dikumpulkan sebagai acuan dalam menjawab masalah rumusan masalah serta hipotesis yang telah ditentukan

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen profitabilitas, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Model analisis regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + b_1ROA + b_2 DPR + b_3DER + e_i$$

Keterangan:

PBV	: Nilai Perusahaan Transportasi di BEI periode 2018-2022
α	: Konstanta
b_1, b_2, b_3	: Koefisien Regresi
ROA	: Profitabilitas yang diproksikan ROA
DPR	: Kebijakan Dividen yang diproksikan DPR
DER	: Struktur Modal yang diproksikan DER
e_i	: <i>Standar error</i>

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas berfungsi sebagai alat evaluasi model regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah regresi model tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dinyatakan dalam normal apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov (K-S) memiliki nilai $> (0,05)$. Begitupun sebaliknya apabila perhitungan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada penelitian memperoleh nilai signifikansi $< (0,05)$ maka dapat dinyatakan data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat hubungan antar variabel bebas (independen). Apabila tidak ada hubungan antara variabel bebas, maka terjadilah model regresi yang baik. Pengujian multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance $< 0,10$ maka terjadilah multikolinieritas, sedangkan Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linear terdapat korelasi atau hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi atau bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi menandakan ada problem autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi, salah satunya dengan uji Durbin-Watson. Berikut ialah kriteria pengujian Durbin-Watson: (1) nilai Durbin-Watson (DW test) dibawah -2 maka terjadi autokorelasi positif, (2) nilai Durbin-Watson (DW test) diantara -2 hingga +2 maka diartikan tidak terjadi autokorelasi, (3) nilai Durbin-Watson (DW test) diatas +2 maka terjadi autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018:138) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji dalam suatu regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau tidaknya. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat ditemukan dengan melihat Grafik Plot. Cara menentukan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut: (1) Terdapat pola-pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang mengembang kemudian mengerut), dapat ditunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas, (2) Terdapat pola yang tidak jelas dan titik-titik yang menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu nilai perusahaan atau Regression Studentized Residual, maka terindikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F adalah uji signifikansi yang dilakukan secara umum pada garis regresi yang memperkirakan apakah variabel nilai perusahaan berhubungan linier dengan variabel profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal. Ada beberapa ketentuan dalam uji F, antara lain: (1) Saat angka signifikansi uji $F > 0,05$ maka model regresi linear berganda tidak layak digunakan, (2) Saat angka signifikansi uji $F \leq 0,05$ maka model regresi linear berganda layak digunakan dan dapat digunakan

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan dari semua variabel independen (bebas) dalam menjelaskan atau menerangkan dari variabel dependen (terikat) dengan cara melihat besarnya nilai koefisien determinasi (Ghozali, 2018:97). Berikut kriteria dalam pengujian: (1) Jika R^2 mempunyai nilai kecil atau mendekati angka 0, maka kemampuan variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan struktur modal menjelaskan variabel nilai perusahaan sangat terbatas, (2) Jika R^2 mempunyai nilai tinggi atau mendekati angka 1, maka kemampuan variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan struktur modal mampu memberikan informasi untuk kebutuhan variabel nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t merupakan pengujian hipotesis yang mempunyai tujuan dan berfungsi untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 5% (Ghozali, 2018:98). Adapun ketentuan dari uji t sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima, (2) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara *Return On Asset*, *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dari pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.611	.270		2.260	.029
ROA	.681	.187	.533	3.648	.001
DPR	-.031	.071	-.062	-.437	.664
DER	.517	.242	.324	2.136	.039

Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

$$PBV = 0,611 + 0,681ROA - 0,031DPR + 0,517DER + e_i$$

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut: (1)Konstanta (α) diatas menunjukkan bahwa konstanta bernilai positif yaitu sebesar 0,611. Artinya jika profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal konstan atau sama dengan 0, maka nilai perusahaan transportasi mengalami kenaikan sebesar 0,611. (2) Koefisien

Profitabilitas (ROA) diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Return On Asset* yaitu 0,681 menunjukkan arah hubungan yang positif dan searah antara *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan, yang artinya apabila tingkat *Return On Asset* naik maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,681. Sebaliknya jika tingkat *Return On Asset* turun maka nilai perusahaan akan ikut menurun sebesar 0,681. (3) Koefisien Kebijakan Dividen (DPR) diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Dividend Payout Ratio* yaitu -0,031. Apabila koefisien bertanda negatif menunjukkan adanya hubungan tidak searah antara variabel *Dividend Payout Ratio* dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa jika *Dividend Payout Ratio* meningkat maka nilai perusahaan menurun sebesar 0,031. Sebaliknya jika tingkat Dividen Payout Ratio menurun maka nilai perusahaan naik sebesar 0,031. (4) Koefisien Struktur Modal (DER) diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Debt to Equity Ratio* yaitu 0,517 menunjukkan arah hubungan yang positif dan searah antara *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan, yang artinya apabila tingkat *Debt to Equity Ratio* naik maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,517 dan sebaliknya apabila tingkat *Debt to Equity Ratio* turun maka nilai perusahaan akan ikut menurun sebesar 0,517.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah regresi model tersebut berdistribusi normal atau tidak antara variabel bebas Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal dengan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan. Hasil dari uji normalitas disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.37038521
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.118
	<i>Positive</i>	.118
	<i>Negative</i>	-.090
<i>Test Statistic</i>		.118
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.140 ^c

Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, terdapat hasil dari uji normalitas yang menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,140. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau (0,140 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan memenuhi kriteria uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat hubungan antar variabel bebas yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal. Apabila tidak ada hubungan antara variabel bebas tersebut, maka terjadilah model regresi yang baik. Berikut hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini yang diolah menggunakan SPSS:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
ROA	0,850	1.176	Bebas Multikolinearitas
DPR	0,918	1.089	Bebas Multikolinearitas
DER	0,789	1.268	Bebas Multikolinearitas

Sumber Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen memiliki nilai < 10 yaitu *Return On Asset* (ROA) sebesar 1.176, *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 1.089, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1.268. Nilai *Tolerance* masing-masing variabel independen juga memiliki nilai > 0,10 yaitu ROA sebesar 0,850, DPR sebesar 0,918, dan DER sebesar 1.268. Maka dapat di katakan bahwa model regresi bebas multikolinearitas dan tidak terdapat korelasi antara variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan *Durbin-Watson* (DW test). Berikut hasil dari uji autokorelasi yang diperoleh dari olah data menggunakan SPSS:

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

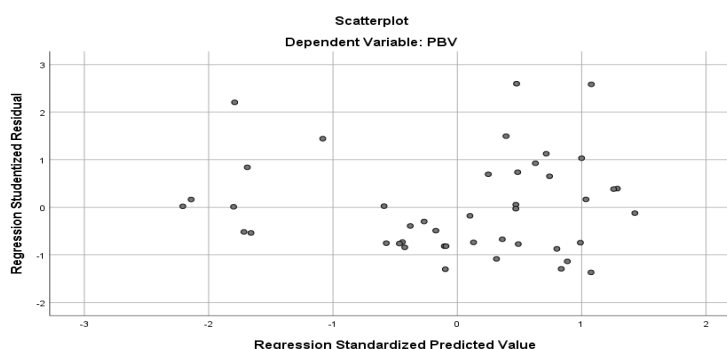
Model	Durbin-Watson	Keterangan
1	.912	Bebas Autokorelasi

Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji autokorelasi yang menggunakan cara uji *Durbin-Watson* (DW test) menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW test) sebesar 0,912 yang artinya nilai tersebut terletak antara -2 hingga 2, hal ini dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* pada gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat titik-titik atau data yang menyebar dalam grafik *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu, sehingga pada penelitian ini model regresi dapat dikatakan bebas atau tidak terjadi heteroskedastisitas dan memenuhi uji asumsi klasik.



Gambar 2
Grafik Scatterplot

Sumber : Data Sekunder, 2024 (diolah)

Uji Kelayakan Model

Uji F

Pada penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian layak digunakan atau tidak yang dapat dilihat melalui pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan menggunakan nilai signifikan. Berikut hasil uji kelayakan model (Uji F) yang diolah menggunakan SPSS:

Tabel 5
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.217	3	.739	5.012	.005 ^b
	Residual	5.899	40	.147		
	Total	8.116	43			

Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji F diatas menunjukkan bahwa model regresi linear berganda layak digunakan dalam penelitian ini karena memiliki nilai signifikansi sebesar $0,005 \leq 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pada penelitian ini uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan dari semua variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal dalam menjelaskan atau menerangkan dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R²) yang diolah menggunakan SPSS:

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.273	.219	.384024

Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi (R²) sebesar 0,273 yang berarti 27,3% menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dan sisanya 72,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 7
Hasil Uji t

Model		t	Sig.	Kesimpulan
1	(Constant)	2.260	.029	
	ROA	3.648	.001	Signifikan
	DPR	-.437	.664	Tidak Signifikan
	DER	2.136	.039	Signifikan

Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis (Uji t) adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis profitabilitas terhadap nilai perusahaan
Berdasarkan tabel 16 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Asset* (ROA) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 \leq 0,05$, artinya profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini (H_1) diterima.
2. Hasil uji hipotesis kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
Berdasarkan tabel 16 menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen yang di proksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,664 > 0,05$, artinya kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini (H_2) ditolak.
3. Hasil uji hipotesis struktur modal terhadap nilai perusahaan
Berdasarkan tabel 16 menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,039 \leq 0,05$, artinya struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini (H_3) diterima.

Pembahasan

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) diperoleh nilai Beta sebesar 0,681 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 \leq 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Berpengaruh positif atau searah yaitu pada saat profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Sedangkan dikatakan signifikan artinya berapapun besar ROA akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa disetiap peningkatan ROA dapat mempengaruhi nilai perusahaan, semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tersebut dianggap mampu mengelola seluruh aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik sehingga dapat memperoleh keuntungan yang besar dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan transportasi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2014:184) tentang *signalling theory* yaitu teori yang membahas tentang suatu tindakan dalam memberikan arahan pada investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Sintyana dan Artini (2019) yang mendapatkan hasil bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) diperoleh nilai Beta sebesar -0,031 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,664 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Berpengaruh negatif atau tidak searah yaitu pada saat kebijakan dividen mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan maka semakin sedikit laba yang di tahan, sehingga dapat menghambat pertumbuhan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dan harga sahamnya. Kusumastuti (2013:93) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh capital gain. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan dibandingkan dengan *capital gain* dimasa yang akan datang, artinya berapapun besar kebijakan dividen tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suardana *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai Beta sebesar 0,517 dengan tingkat signifikan sebesar $0,039 \leq 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Berpengaruh positif atau searah yaitu pada saat struktur modal mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Sedangkan dikatakan signifikan artinya berapapun besar DER akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai DER maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai DER yang tinggi menandakan bahwa jumlah hutang perusahaan lebih besar daripada ekuitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang besar dapat berdampak positif pada nilai perusahaan dengan meningkatkan modal yang tersedia untuk operasional perusahaan, sehingga dapat dimanfaatkan secara efisien. Nilai perusahaan yang meningkat akan mengakibatkan harga saham juga ikut meningkat dan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi kepada perusahaan. Namun, jika penggunaan hutang melebihi batas wajar, nilai perusahaan akan mengalami penurunan yang menyebabkan resiko gagal bayar dan peningkatan pada beban bunga yang harus ditanggung, sehingga mengakibatkan penggunaan hutang menjadi tidak efektif dan dapat mengurangi nilai perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa struktur modal yang optimal akan berpengaruh penting terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Siska (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapat antara lain sebagai berikut: (1) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan perusahaan transportasi memiliki kemampuan yang baik dalam pemanfaatan aset-aset perusahaan untuk memperoleh laba yang besar, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. (2) Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa berapapun besar kebijakan dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hal ini

dikarenakan perusahaan transportasi mampu mengoptimalkan struktur modal nya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Objek yang terdapat dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 dengan kriteria yang telah ditentukan. (2) Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup lima tahun yaitu periode 2018-2022.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil dan kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagi Perusahaan, untuk Profitabilitas (ROA) bagi perusahaan transportasi diharapkan untuk lebih memperhatikan perolehan laba melalui pengelolaan aset dan mempertahankan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang atau kewajibannya agar dapat menarik minat investor untuk terus menanamkan modalnya terhadap perusahaan transportasi, dengan begitu harga saham menjadi meningkat dan diikuti oleh nilai perusahaan yang meningkat. Untuk Kebijakan Dividen (DPR) bagi perusahaan transportasi diharapkan mampu meningkatkan kembali kesejahteraan pemegang saham selain dengan cara pembayaran dividen yang dibayarkan perusahaan, karena semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan maka semakin sedikit laba yang ditahan, sehingga dapat menghambat pertumbuhan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dan harga sahamnya menurun. Untuk Struktur Modal (DER) bagi perusahaan transportasi diharapkan dapat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan hutang terhadap ekuitasnya untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Jika perusahaan mampu mengoptimalkan struktur modalnya maka dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan semakin meningkat. (2) Bagi Investor, sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, hendaknya para investor lebih mempertimbangkan kembali beberapa macam faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam hal ini sebaiknya investor tidak hanya mengamati faktor seperti *Return On Asset* (ROA), *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tetapi juga terdapat faktor lain yang berhubungan dengan Nilai Perusahaan. (3) Bagi Peneliti Selanjutnya, sebaiknya dapat menambah variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini, menggunakan sampel yang berbeda dan menambah tahun penelitian untuk memperluas serta mengembangkan penelitian. Karena pada penelitian ini hanya menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA), *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, 2011. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Anggraini, D. dan A. S. MY. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose* 2(1): 1-9
- Brigham, E. F dan Houston, J. F. 2011. *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- _____, dan _____, 2014, *Dasar - dasar Manajemen Keuangan* Salemba Empat, Jakarta
- Febrian, D. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 11(5): 2-17
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Husnan, Suad., & Muhammad, Suwarsono. (2014). *Studi kelayakan proyek bisnis*. Unit penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Indriantoro, N., dan B. Supomo. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. ANDI Publisher. Yogyakarta
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Nurvianda, G., Yuliani, dan R. Ghasarma. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 16(3): 165-177
- Sintyana, I. P. H., dan L. G. S. Artini. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen* 8(2): 7717 - 7745
- Suardana, I. K., I. D. M. Endiana, dan I. P. E. Arizona. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma* 2(2): 137-155
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (ALFABETA: Bandung)